

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan sistem usahatani secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan anjuran dan mendapatkan tingkat perhatian dari petani. Biaya produksi yang dikeluarkan masih tinggi. Meskipun harga jual apel rendah namun, pendapatan usahatani apel masih menguntungkan dan layak diusahakan ditandai dengan nilai $R/C > 1$ dan nilai $B/C > 0$. Hal ini menunjukkan dalam jangka pendek masih memberikan keuntungan bagi petani.
2. Faktor produksi pada usahatani apel seperti bibit, pupuk kandang, pupuk kimia, pestisida cair, dan tenaga kerja secara teknis telah efisien, sedangkan pestisida padat belum efisien. Seluruh faktor produksi secara alokatif dan ekonomis belum mencapai efisien sehingga belum mencapai kondisi optimal. Faktor produksi bibit, pupuk kandang dan pestisida cair dapat dilakukan pertimbangan yang rasional untuk ditambah atau dikurangi supaya mencapai tingkat optimal. Sedangkan lainnya tidak bisa dilakukan pertimbangan ditambah atau dikurangi, karena tidak memenuhi syarat keharusan dan tidak berpengaruh pada hasil produksi.
3. Dalam diagram swot, posisi strategi pengembangan usahatani apel terletak pada kuadran I yaitu strategi agresif. Strategi yang tepat adalah strategi S-O yaitu mengoptimalkan sistem usahatani apel, kegiatan yang dapat dilakukan adalah penerapan teknik budidaya yang baik sesuai anjuran. Strategi ini menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan bagi pengembangan usahatani apel karena memiliki kekuatan dan peluang yang sifatnya menyatu dan saling mendukung.

5.2 SARAN

1. Bagi petani
 - a. Diharapkan kepedulian petani terhadap buah apel dengan lebih memperhatikan penggunaan faktor produksi sesuai dengan anjuran, supaya bisa meminimalisir biaya produksi dan bisa memaksimalkan keuntungan
 - b. Penggunaan faktor-faktor produksi yang dapat dilakukan pertimbangan secara rasional untuk ditambah atau dikurangi harus memiliki kelasan dan berpengaruh terhadap hasil produksi. Penggunaan faktor produksi pupuk kimia dan tenaga kerja tidak bisa dilakukan perhitungan optimal, karena secara statistik tidak berpengaruh terhadap hasil produksi. Pestisida padat juga tidak bisa dilakukan perhitungan optimal karena berada didaerah irasional di daerah III, yaitu setiap tambahan input akan menurunkan produksi sehingga keputusan penambahan input tidak rasional.
4. Bagi instansi terkait, diharapkan lebih intensif lagi dalam membina dan membimbing petani apel dalam hal usahatani apel. Peningkatan SDM petani melalui pelatihan dan penyuluhan tentang pengelolaan usahatani yang sesuai SOP dan GAP apel. Perlunya pembinaan dan bimbingan untuk petani apel dalam hal penggunaan faktor produksi sesuai anjuran supaya petani merasa ada yang memperhatikannya sehingga yakin terhadap anjuran tersebut.
5. Bagi pengambil kebijakan diharapkan adanya kebijakan serta subsidi pemerintah dalam sistem produksi bagi petani di lokasi penelitian, khususnya bibit dengan varietas unggul, karena bibit dengan varietas unggul masih sangat sedikit, baik yang digunakan petani maupun yang menjual bibit varietas unggul.